

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdapat pada Kabupaten Sleman. Subyek dari penelitian ini adalah Kepala Instansi, Ka-SubBagian Keuangan, Ka-SubBagian Perencanaan dan Evaluasi, dan pegawai yang terlibat dalam proses penganggaran pada OPD Kabupaten Sleman.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Pengumpulan data primer dengan menggunakan metode *survey*, yaitu membagikan kuesioner kepada responden. Kuesioner juga mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diajukan yang berkaitan dalam penelitian.

#### **C. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah OPD Kabupaten Sleman. Jumlah OPD yang terdapat di Kabupaten Sleman sebanyak 29 OPD. Berikut adalah rincian pada sampel OPD di Kabupaten Sleman:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama OPD Kabupaten Sleman**

<b>No</b>	<b>Nama Instansi</b>
1	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
3	Badan Keuangan dan Aset Daerah

No	Nama Instansi
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
6	Dinas Kebudayaan
7	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
8	Dinas Kesehatan
9	Dinas Komunikasi dan Informatika
10	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
11	Dinas Lingkungan Hidup
12	Dinas Pariwisata
13	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
16	Dinas Pemuda dan Olahraga
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu
18	Dinas Pendidikan
19	Dinas Perhubungan
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
22	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
23	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan
24	Dinas Sosial
25	Dinas Tenaga Kerja
26	DPRD Sleman
27	Inspektorat Kabupaten Sleman
28	Satuan Polisi Pamong Praja
29	Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman

Sumber: [www.slemankab.go.id](http://www.slemankab.go.id)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini langsung dari responden dengan menggunakan data primer. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan membagikannya secara langsung agar mendapatkan tingkat respon yang tinggi. Respon yang diambil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti pada kuesioner penelitian. Kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini memakai skala likert 1-5.

## **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, karena sampel yang diperoleh dinilai berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Responden yang termasuk dalam penelitian ini meliputi kepala instansi, kasub bagian keuangan, kasub bagian perencanaan dan evaluasi, dan pegawai yang terlibat dalam proses penganggaran pada OPD Kabupaten Sleman. Responden tersebut dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan kriteria sampel penelitian, yaitu memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam proses penyusunan anggaran.

## **F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1. Variabel Independen**

#### **a. Informasi**

Informasi adalah data yang digunakan seseorang dalam meningkatkan pengetahuan yang didapat dalam suatu kejadian yang terjadi pada saat tertentu atau dapat juga merupakan bagian dari organisasi yang dapat mengendalikan organisasi tersebut ke tujuan yang ingin dicapai.

Variabel penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen dari Cahya (2009) yang kemudian diperbaharui agar lebih relevan. Kuesioner yang digunakan menggunakan *skala likert* 1-5. Seluruh variabel diberikan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2. Netral (N)

diberi nilai 3. Setuju (S) diberi nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5. Semakin tinggi skor (5), maka informasi semakin baik

#### **b. Kualitas Sumber Daya Manusia**

Kualitas sumber daya manusia yaitu sumber daya yang memenuhi kriteria kualitas fisik dan kesehatan, kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan), dan kualitas mental spiritual (kejuangan) dalam mencapai tujuan organisasi.

Variabel penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen dari Marwoto (2012) yang kemudian diperbaharui agar lebih relevan. Kuesioner yang digunakan menggunakan *skala likert* 1-5. Seluruh variabel diberikan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2. Netral (N) diberi nilai 3. Setuju (S) diberi nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5. Semakin tinggi skor (5), maka kualitas sumber daya manusia semakin baik.

#### **c. Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan sendiri.

Variabel penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen dari Putri (2010) yang kemudian diperbaharui agar lebih relevan.

Kuesioner yang digunakan menggunakan *skala likert* 1-5. Seluruh variabel diberikan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2. Netral (N) diberi nilai 3. Setuju (S) diberi nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5. Semakin tinggi skor (5), maka komitmen organisasi semakin baik.

#### **d. Gaya Kepemimpinan Transformasional**

Gaya Kepemimpinan Transformasional adalah perilaku yang selalu dilakukan pemimpin dan dapat memengaruhi pekerja bawahannya.

Variabel penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen dari Zulfitrianti (2017) yang kemudian diperbaharui agar lebih relevan. Kuesioner yang digunakan menggunakan *skala likert* 1-5. Seluruh variabel diberikan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2. Netral (N) diberi nilai 3. Setuju (S) diberi nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5. Semakin tinggi skor (5), maka gaya kepemimpinan transformasional semakin baik.

## **2. Variabel Dependen**

### **a. Anggaran Berbasis Kinerja**

Anggaran berbasis kinerja merupakan proses penyusunan anggaran yang berfokus pada manfaat dari kegiatan atau program

kerja dari organisasi dan setiap kegiatan atau program kerja tersebut harus dapat diukur manfaat kinerjanya.

Penelitian ini diukur menggunakan instrumen dari Cahya (2009) yang kemudian diperbaharui agar lebih relevan. Kuesioner yang digunakan menggunakan *skala likert* 1-5. Seluruh variabel diberikan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2. Netral (N) diberi nilai 3. Setuju (S) diberi nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5. Semakin tinggi skor (5), maka anggaran berbasis kinerja semakin baik.

## **G. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Uji Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan gambaran secara umum pada demografi responden penelitian serta memberikan deskripsi tentang variabel-variabel penelitian agar dapat mengetahui distribusi frekuensi absolut pada nilai minimal, maksimal, rata-rata (*mean*), median, dan penyimpangan baku (standar deviasi) pada variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti. Metode deskriptif adalah metode analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara general sehingga analisis deskriptif membantu peneliti dalam memahami objek penelitiannya. Demografi responden pada penelitian ini adalah kepala instansi, kasub bagian keuangan, kasub bagian perencanaan

dan evaluasi, dan pegawai yang terlibat dalam proses penganggaran pada OPD Kabupaten Sleman.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan agar dapat mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner penelitian. Dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diteliti oleh kuesioner tersebut (Nazaruddin & Basuki, 2015). Uji ini ditujukan agar dapat mengkorelasi pada masing-masing item dari setiap indikatornya. Pada penelitian ini, uji validitas dilihat dari output *KMO and Bartlett's test*. Menurut Nazzarudin dan Basuki (2015), uji validitas mempunyai kriteria pada pengujiannya yaitu apabila nilai pada *KMO and Bartlett's test* > nilai  $\alpha$  0,5 maka instrumen yang diuji dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Nazaruddin & Basuki, 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan 5%. *Cronbach's Alpha* adalah koefisien reliabilitas yang dapat mengidentifikasi seberapa bagus butir pernyataan atau pertanyaan terkolerasi secara positif antara yang satu dengan yang lain. Setiap item pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dikatakan reliabel jika nilai

*cronbach's alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Nazaruddin & Basuki, 2015)

### c. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda harus memenuhi untuk melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Penjelasan dari masing-masing uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan residual berdistribusi normal atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari pengujian ini jika nilai *Asymp.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal sedangkan jika nilai *Asymp.sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015)

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Data dikatakan terbebas dari multikolinearitas apabila



mempunyai nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* 0,1 persen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedestisitas. Residual varian yang memiliki varian yang sama disebut homokedastisitas, apabila varian tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan yaitu dengan meregresi variabel dependen dengan mengkuadratkan Abs\_Res. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$ .

### H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pada penelitian ini, hipotesis diuji dengan regresi linier berganda (*Multiple Linier Regeression Analysis*) agar dapat menguji pengaruh lebih dari satu variable independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini model analisis berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

**Keterangan :**

Y	= Anggaran Berbasis Kinerja
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	= Informasi
X <sub>2</sub>	= Sumber Daya Manusia
X <sub>3</sub>	= Komitmen Organisasi
X <sub>4</sub>	= Gaya Kepemimpinan
e	= Error

**1. Uji Nilai *t***

Uji nilai *t* dilakukan untuk menguji seberapa jauh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian dilakukan menggunakan level signifikansi yaitu 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.

**2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

*R square* ( $R^2$ ) merupakan seberapa besar kecocokan variabel atau seberapa besar variabel independen menerangkan variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Nilai dari  $R^2$  antara nilai nol dan satu. Penambahan variabel pada *R square* sangat rentan pada penambahan variabel independen, karena nilai  $R^2$  dapat semakin besar (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Apabila nilai  $R^2$  kecil, maka kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Variabel independen yang memberikan seluruh informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variabel dependen adalah nilai  $R^2$  yang mendekati nilai 1.

### 3. Uji Nilai *F*

Uji *F* digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yang terdapat dalam tabel annova (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).